



## KARYA ILMIAH SCIENTIFIC WORK

Fenny Febrianti Permata<sup>1</sup>, Luffiatun Annisa<sup>2</sup>, Marissa neta sari<sup>3</sup>,  
Muhammad Iqbal Al Farizi<sup>4</sup>, Reno Kurniawan<sup>5</sup>, Ananda Setiawan<sup>6</sup>, Sintia Maharani<sup>7</sup>,  
Wulan Lesica Saputri<sup>8</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [anandasetiawan775@gmail.com](mailto:anandasetiawan775@gmail.com)

Article history :

**Abstract**

Received : 03-12-2024

Revised : 05-12-2024

Accepted : 07-12-2024

Published: 09-12-2024

*Scientific work is a process of scientific thinking carried out by a person or a team, which must meet scientific rules and ethics, and be affirmed and obeyed by the scientific community. Scientific works provide great benefits, both for writers, as well as for readers or society in general. By writing scientific papers, in addition to being able to better recognize our abilities and potential, we can also know to what extent our level of knowledge about a certain topic is. Before starting to make a scientific paper, the first step that must be done by the writer or researcher is to determine the theme, determine the topic, and create a title. The selection of topics must be specific in order to deepen the discussion. Determining the topic in writing a scientific paper is very important, and the material in determining the topic of making a scientific paper can be in the form of reading or direct observation through experience and inference.*

**Keywords: Scientific Papers**

### Abstrak

Karya Ilmiah merupakan suatu proses dari pemikiran ilmiah yang dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim, yang harus memenuhi kaidah dan etika keilmuan, serta dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Karya ilmiah memberi manfaat yang besar, baik bagi penulis, maupun bagi pembaca atau masyarakat pada umumnya. Dengan menulis karya Ilmiah, selain dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri, kita juga dapat mengetahui sampai dimana tingkat pengetahuan kita tentang topik tertentu. Sebelum memulai membuat sebuah karya tulis ilmiah, tahap pertama yang harus dilakukan oleh penulis atau peneliti adalah menentukan tema, menentukan topik, dan membuat judul. Pemilihan topik haruslah bersifat spesifik agar lebih mendalam pembahasannya. Penentuan topik dalam menulis karya ilmiah merupakan hal yang sangat penting, dan bahan dalam penentuan topik pembuatan karya tulis ilmiah dapat berupa bacaan atau observasi langsung melalui pengalaman serta inferensi.

**Kata kunci: Karya Ilmiah**

### PENDAHULUAN

Sebuah karya tulis ilmiah merupakan hasil rangkaian gagasan yang merupakan hasil pemikiran, fakta, peristiwa, gejala, dan pendapat. Jadi, seorang penulis karya ilmiah menyusun kembali berbagai bahan informasi menjadi sebuah karangan yang utuh. Oleh sebab itu, penyusun atau pembuat karya ilmiah tidak disebut pengarang melainkan disebut penulis (Soeseno, 1997: 1). Kata karya dapat diartikan sebagai hasil perbuatan atau ciptaan (terutama hasil karangan), dan kata ilmiah dapat diartikan bersifat ilmu atau memenuhi syarat ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa karya ilmiah adalah karangan yang bersifat ilmu atau memenuhi syarat ilmu



pengetahuan, sehingga karya tulis ilmiah merupakan hasil dari pemikiran ilmiah tentang berbagai disiplin ilmu tertentu dari berbagai bidang ilmu yang disusun secara sistematis, benar, logis, utuh, bertanggungjawab, serta menggunakan bahasa yang benar, disertai fakta dan data.

Penulisan suatu karya ilmiah memerlukan persyaratan, baik formal maupun materil. Persyaratan formal menyangkut kebiasaan yang harus diikuti dalam penulisan, sedangkan persyaratan materil menyangkut isi tulisan. Sebuah tulisan akan mudah dipahami dan menarik apabila isi dan cara penulisannya memenuhi persyaratan dan kebiasaan umum. Sebuah karya tulis ilmiah haruslah mengikuti beberapa ciri khas, yaitu (a) Sistematis, artinya runtut, uraian enak dibaca mulai dari pendahuluan, perumusan masalah, teori, data, hingga penarikan kesimpulan, begitu jelas kaitan satu dengan lainnya; (b) Jelas tujuannya, apa yang ditulis, pesan-pesan apa yang dibawa dan ditujunya sangat jelas; (c) Universal, berlaku umum, bukan hanya kepentingan suatu pihak; (d) Keaslian, asli buah pikiran dan hindari Plagiatisme; (e) Kejujuran (intellectual honesty) dan Kerendahatian (Intellectual modesty), kesadaran bahwa sebuah pemikiran tidaklah merupakan kebenaran abadi, tetapi sebuah kebenaran relatif, sehingga mungkin saja akan berbeda dari pemikir yang lain, disebabkan metoda, waktu dan tempat yang berbeda; dan (f) Berawal dari sumber-sumber yang tepat dan kredibel, semakin banyak sumber yang diungkap semakin baik.

Seperti kita ketahui, bahwa dalam melaksanakan suatu penulisan karya ilmiah atau melakukan suatu kegiatan penelitian adalah sebuah proses pemecahan berbagai permasalahan terkait dengan bidang keilmuan tertentu. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah atau hasil penelitian harus berupa pemaparan proses pemecahan masalah yang berfungsi mengkomunikasikan ihwal gagasan atau hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga peneliti atau pembaca akan memperoleh jawaban dari masalah yang dikaji atau ditelitinya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono menyatakan metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Paradigma yang demikian disebut paradigma postpositivisme. Paradigma sebelumnya disebut paradigma positivisme, di mana dalam memandang gejala lebih bersifat tunggal, statis, dan konkrit. Paradigma postpositivisme mengembangkan metode penelitian kualitatif dan paradigma positivisme mengembangkan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia dan juga mengkaji bentuk aktifitas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menyajikan data dengan bentuk kualitatif yang paling sering digunakan oleh beberapa peneliti adalah penyajian dalam bentuk teks naratif. Selanjutnya melakukan seluruh rangkaian pengumpulan dan analisis terhadap data yang didapat, tahapan selanjutnya yang harus dilakukan oleh seorang peneliti adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun kedalam bentuk kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk pernyataan yang dapat mewakili hasil penelitian tersebut.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya ilmiah (scientific paper) adalah laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil dari penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.

### Jenis dan Hal-hal Pokok dalam Penulisan Karya Ilmiah

Terdapat berbagai jenis karangan ilmiah yang pada dasarnya merupakan produk dari kegiatan ilmuwan. Data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam suatu karya tulis ilmiah dapat dimanfaatkan atau dijadikan acuan (referensi) oleh para ilmuwan, penulis, dan peneliti dalam melaksanakan penelitian atau pengkajian selanjutnya. Adapun jenis dari karya ilmiah sebagai berikut:

#### 1. Makalah

Makalah adalah karya tulis ilmiah paling sederhana yang membahas suatu pokok persoalan atau menyajikan suatu masalah, sebagai hasil penelitian data di lapangan yang bersifat empiris-objektif atau sebagai hasil kajian yang disampaikan dalam suatu pertemuan ilmiah (seminar) atau yang berkenaan dengan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen yang harus diselesaikan secara tertulis oleh mahasiswa dan aturannya tidak seketat makalah para ahli karena dapat dibuat berdasarkan hasil bacaan dan kemudian dengan tarikan teoritis, menggabungkan cara pikir deduktif-induktif atau sebaliknya.

2) Kertas Kerja  
Kertas kerja adalah karya tulis ilmiah yang bersifat lebih mendalam daripada makalah dengan menyajikan data di lapangan atau kepustakaan yang bersifat empiris dan objektif. Kertas kerja pada prinsipnya sama dengan makalah. Kertas kerja dibuat dengan analisis lebih dalam dan tajam. Kertas kerja ditulis untuk dipresentasikan pada seminar atau lokakarya, yang biasanya dihadiri oleh ilmuwan. Pada ‘perhelatan ilmiah’ tersebut kertas kerja dijadikan acuan untuk tujuan tertentu. Bisa jadi, kertas kerja ‘dimentahkan’ karena lemah, baik dari susut analisis rasional, empiris, ketepatan masalah, analisis, kesimpulan, atau kemanfaatannya.

#### 2. Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasar pendapat orang lain yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, didukung data dan fakta empiris-objektif, baik berdasarkan penelitian langsung, observasi lapangan, penelitian di laboratorium, atau studi kepustakaan, dan dipertahankan di depan sidang ujian dalam rangka penyelesaian studi tingkat Strata Satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana.

#### 3. Tesis

Tesis, adalah karya ilmiah yang ditulis dalam rangka penyelesaian studi pada tingkat program Strata Dua (S2), yang diajukan untuk dinilai oleh tim penguji guna memperoleh gelar Magister. Pembahasan dalam tesis mencoba mengungkapkan persoalan ilmiah tertentu dan memecahkannya secara analisis kritis. Karya tulis ilmiah ini sifatnya lebih mendalam daripada skripsi. Mahasiswa melakukan penelitian mandiri, menguji satu atau lebih hipotesis dalam mengungkapkan ‘pengetahuan baru’.

#### 4. Disertasi

Disertasi adalah karya ilmiah yang ditulis dalam rangka penyelesaian studi pada tingkat Strata Tiga (S3) yang dipertahankan di depan sidang ujian promosi untuk memperoleh gelar Doktor (Dr.). Pembahasan dalam disertasi harus analitis kritis dan merupakan upaya pendalaman



atau pengembangan ilmu pengetahuan yang ditekuni, dengan menggunakan pendekatan multidisipliner yang dapat memberikan suatu kesimpulan yang berimplikasi filosofis dan mencakup beberapa bidang ilmiah. Disertasi ditulis berdasarkan penemuan (keilmuan) orisinal dimana penulis mengemukakan dalil yang dibuktikan berdasarkan data dan fakta valid dengan analisis terinci. Disertasi memuat penemuan-penemuan baru, pandangan baru yang filosofis, teknik atau metode baru sebagai cerminan pengembangan ilmu yang dikaji dalam taraf tinggi.

5. Artikel. Webster's Dictionary mengartikan bahwa artikel adalah a literary composition in a journal (suatu komposisi atau susunan tulisan dalam sebuah jurnal atau penerbitan atau media massa). Sejak tahun 1980 para jurnalis Amerika sepakat untuk memakai istilah artikel bagi tulisan yang berisi pendapat, sikap, atau pendirian subjektif mengenai masalah yang sedang dibahas disertai dengan alasan dan bukti yang mendukung pendapatnya.

6. Esai

Esai adalah ekspresi tertulis dari opini penulisnya. Sebuah esai akan makin baik jika penulisnya dapat menggabungkan fakta dengan imajinasi, pengetahuan dengan perasaan, tanpa mengedepankan salah satunya. Perbedaan dengan tulisan lainnya, sebuah esai tidak hanya sekadar menunjukkan fakta atau menceritakan sebuah pengalaman, tapi menyelipkan opini penulis di antara fakta-fakta dan pengalaman tersebut. Jadi intinya, sebuah opini harus dimiliki sebelum menulis esai, tujuannya mengekspresikan opini, dengan kata lain semuanya akan menunjukkan sebuah opini pribadi (opini penulis) sebagai analisa akhir.

7. Opini

Opini adalah sebuah kepercayaan yang bukan berdasarkan pada keyakinan yang mutlak atau pengetahuan sah, namun pada sesuatu yang nampaknya benar dan valid, atau yang ada dalam pikiran dan penilaian seseorang.

## **KESIMPULAN**

Sebuah karya tulis ilmiah merupakan hasil rangkaian gagasan yang merupakan hasil pemikiran, fakta, peristiwa, gejala, dan pendapat. Jadi, seorang penulis karya ilmiah menyusun kembali berbagai bahan informasi menjadi sebuah karangan yang utuh. Oleh sebab itu, penyusun atau pembuat karya ilmiah tidak disebut pengarang melainkan disebut penulis

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia dan juga mengkaji bentuk aktifitas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Nasuhi, H., dkk. 2007. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, dan Disertasi). Jakarta: CeQDA
- Richards, J.C., Platt, J., & Platt, H. 1992. Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics. Second Edition. Harlow-Essex: Longman Group UK Limited..



---

Sanggup, Barus. 2015. Pendidikan Bahasa Indonesia. Medan : Unimed Press

Soeseno, Slamet. 1997. Teknik Penulisan Ilmiah Populer. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d. Bandung. Alfabeta.